

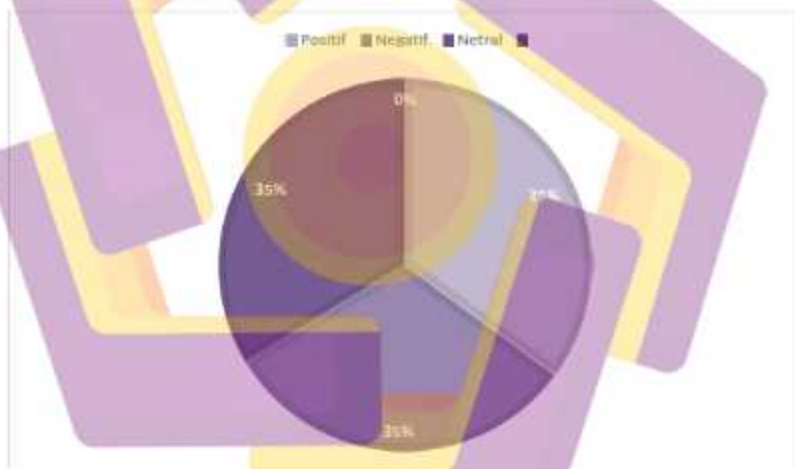
BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan koleksi data training yang diambil pada bulan Mei-Juli 2021 memiliki persentase positif lebih mendominasi dibandingkan persentase negative dan netral. Dengan komposisi sebagai berikut: tweet positif berjumlah 350, tweet negative sebanyak 350, dan tweet netral sebanyak 350. Dapat dilihat visualisasinya pada diagram pie berikut ini.



Gambar 5.1 Diagram Pie Presentase Koleksi Data Training

Sehingga dari data training tersebut dapat menghasilkan 10 terms teratas yang sering muncul pada teks tweet mengenai Marvel dengan terms "marvel" sebagai pengecualian adalah: "indonseia", "film", "nonton", "captain", "dc", "universe", "superhero", "komik", "avenger", "man". Berdasarkan data yang memiliki terms "captain", "spiderman", "black widow", dan "thanos" merupakan tokoh sentral

yang ada di marvel cinematic universe yang muncul dengan kecenderungan positif. Kemudian tweet dengan produk high demand muncul “avenger”, “endgame” dan “homecoming” yang turut memiliki sentimen positive. Selanjutnya muncul “iron”, “man”, “loki”, “stark”, “komik” sebagai sentiment negatif dan muncul term DC yang merupakan pesaing utama dari marvel dalam memasarkan produknya dari komik, film, serial tv hingga merchandise.

Berdasarkan data tersebut ada beberapa terms yang memiliki frekuensi dibicarakan dalam tweet mengenai Marvel yang dapat diklasifikasikan, dan diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan untuk memprioritaskan karakter mana yang memiliki nilai jual lebih dalam dengan memulai bisnis bertema superhero karena memiliki kecenderungan positif, sedangkan untuk karakter yang memiliki kecenderungan negative dapat memiliki nilai jual yang rendah untuk memulai bisnis bertema pahlawan super. Berikut ini detailnya dapat dilihat pada tabel 5.1 dan 5.2 di bawah ini.

Tabel 5.1 Tabel Acuan Bisnis Positif

“captain”, “spiderman”, “black widow”, “film”, “serial”

Tabel 5.2 Tabel Acuan Bisnis Negatif

“iron”, “man”, “loki”, “stark”, “komik”

2. Pada penelitian ini hasil akurasi dengan melakukan 3 kali percobaan menggunakan berbagai batasan minimum bobot TF-IDF, diperoleh bahwa batas minimum 0 dan 5 meningkatkan nilai akurasi sedangkan batas

minimum 3 menurunkan nilai akurasi. Untuk detailnya dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut ini.

Tabel 5.3 Hasil Pembobotan TF-IDF

	0	3	5
Presisi	70%	60%	62,5%
Recall	80%	75%	78,125%
Akurasi	71%	64%	66%

5.2 Saran

1. Implementasi library kamus bahasa inggris, karena pengguna twitter cenderung mencampurkan bahasa indonesia dan bahasa inggris.
2. Penggunaan algoritma TF-IDF diganti menjadi TF-IDF-CF agar akurasi semakin tinggi.
3. Penambahan library emoticon untuk konversi emoticon.
4. Memperbanyak komposisi data training yang digunakan.
5. Perbanyak kamus bahasa slang dan singkatan yang setiap hari semakin bertambah.